

# **PENGARUH KONDISI SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IIS DI SMA NEGERI 11 MAKASSAR**

**Nur Alhieza**

Pendidikan Akuntansi FAKultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar

Email: [nuralhieza2104@gmail.com](mailto:nuralhieza2104@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi siswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar. Populasinya seluruh siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar yang terdiri dari 118 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 54 siswa yang diambil secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan tingkat signifikan  $<0,05$  dan lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan tingkat signifikan  $<0,05$ . Kondisi siswa dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan tingkat signifikan  $<0,05$ . Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,550 (55%). Hal ini berarti bahwa pengaruh kondisi siswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta kondisi siswa dominan berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan koefisien determinasi 0,442 atau 44,2%.

**Kata kunci: Kondisi Siswa, Lingkungan Belajar, Motivasi Belajar.**

## **ABSTRACT**

*This study aimed at indicating the influence of students' condition and learning environment toward students' learning motivation in accounting subject class XI IIS at SMA Negeri 11 Makassar. The population was entire students of XI IIS class at SMA Negeri 11 Makassar that consisted of 118 students. Sampling technique used proportionate random sampling technique with 54 students as the sample taken randomly. Techniques of data collection used were questionnaire and documentation. Techniques of data analysis used were percentage descriptive analysis, instrument test, classic assumption test and hypothesis test. The results show that students' condition partially have significant influence on students' motivation with significant level of  $<0.05$  and learning environment partially have significant influence on learning motivation with significant level of  $<0.05$ . Students' condition and learning environment simultaneously have significant influence on learning motivation with significant level of  $<0.05$ . Besides that, determination coefficient ( $R^2$ ) is 0.550 (55%). This means that the effect of students' condition and learning environment on learning motivation are 55% while the rest 45% that influenced by other factors not examined. The dominant of students' condition affect students' learning motivation with determination coefficient 0.442 or 44.2%.*

**Keywords: Students' Condition, Learning Environment, Learning Motivation.**

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan dan sepanjang hidup. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena belajar merupakan sebuah investasi masa depan, artinya kesuksesan manusia tidak akan pernah didapatkan tanpa melalui proses belajar karena di dalam belajar manusia akan menemukan pengetahuan dan pengalaman baru. Dengan pengetahuan dan pengalaman baru tersebut manusia akan mengalami perubahan sebagai akibat dari kegiatan belajarnya.

Dalam proses belajar, hal penting yang harus diperhatikan adalah kondisi siswa ketika melakukan kegiatan belajar. Sukmadinata (2007:35) berpendapat bahwa “kondisi siswa adalah kondisi yang memiliki ciri-ciri khas, yaitu bukan hanya bersifat jasmaniah (fisik) tetapi juga ciri-ciri rohaniah (psikis)”. Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan kondisi rohani mempengaruhi motivasi belajar. Kondisi jasmani berhubungan dengan kesehatan siswa, seperti sehat badan, tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat. Sedangkan kondisi rohani berhubungan dengan suasana hati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dengan kondisi siswa yang mendukung maka pembelajaran tentu dapat

dilakukan dengan baik sehingga siswa akan lebih mudah untuk belajar, sebaliknya dengan kondisi siswa yang lemah maka dapat menjadi hambatan dalam proses belajar mengajar yang dapat membuat siswa sulit untuk belajar. Selain kondisi siswa, lingkungan belajar juga menjadi hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam belajar, seseorang tidak dapat lepas dari pengaruh lingkungan sekitarnya. Menurut Uno (2016:23) “lingkungan belajar yang kondusif dapat menumbuhkan motivasi belajar sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik”. Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling manusia yang memiliki pengaruh pada kegiatan belajarnya yang meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. “Lingkungan sosial meliputi keluarga, teman bergaul, dan sekolah. Sedangkan lingkungan nonsosial meliputi tempat belajar, suasana belajar, dan alat-alat belajar” (Syah, 2013:154). Menurut Siregar dan Nara (2015:55) “lingkungan yang tidak menunjukkan kebiasaan belajar dan mendukung kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar, tetapi jika sebaliknya maka akan berdampak pada meningkatnya motivasi belajar”. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:80) “motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong

terjadinya belajar”. Motivasi belajar merupakan dorongan untuk dapat melakukan sebuah kegiatan belajar siswa dengan sepenuh hati.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 11 Makassar dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran, dilihat dari kondisi siswa kelas XI IIS terdapat beberapa orang siswa yang menggunakan alat bantu penglihatan karena menderita rabun jauh. Saat proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa tidak konsentrasi mengikuti pelajaran sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Dilihat dari lingkungan belajar siswa masih kurang kondusif, ruang kelas XI IIS dekat dengan lapangan olahraga sehingga suasana belajar di dalam kelas seringkali terganggu akibat kebisingan siswa yang sedang mengikuti pelajaran olahraga. Sedangkan motivasi belajar siswa masih rendah ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang kurang aktif saat kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Kondisi Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar”.

## **B. Kajian Teori**

Menurut Sukmadinata (2007:35) “kondisi siswa adalah kondisi yang memiliki ciri-ciri khas, yaitu bukan hanya bersifat jasmaniah (fisik) tetapi juga ciri-ciri rohaniah (psikis)”. Indikator kondisi siswa berdasarkan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2015:98) yaitu “kondisi jasmani meliputi sehat badan dan sehat indera penglihat dan indera pendengar serta kondisi rohani meliputi suasana hati saat belajar”.

Saroni (2006:82) mengemukakan bahwa “lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan”. Indikator lingkungan belajar berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Syah (2016:154) yaitu “lingkungan sosial meliputi keluarga, teman bergaul, dan sekolah serta lingkungan nonsosial meliputi tempat belajar, suasana belajar dan alat-alat belajar.. Menurut Uno (2016:23) “motivasi belajar merupakan pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas yang diharapkan dapat dicapai”. Uno (2016:23) mengemukakan indikator motivasi belajar tersebut adalah adanya hasrat dan keinginan belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.

### C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 11 Makassar. Populasi dalam penelitian yaitu keseluruhan siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar sebanyak 118 siswa yang terdiri atas 3 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

### D. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji hipotesis diperoleh secara parsial bahwa kondisi siswa dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,865.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,865 > 1,674$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti kondisi siswa secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar. Dengan demikian, apabila siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar memiliki kondisi siswa yang baik, maka akan mendukung kegiatan belajarnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Hasil uji hipotesis diperoleh secara parsial bahwa kondisi siswa dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3,492.  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,492 > 1,674$  dan signifikan  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kondisi siswa dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai  $F$  sebesar 31,104 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,550 (55%). Hal ini berarti bahwa pengaruh kondisi siswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta kondisi siswa dominan berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan koefisien determinasi 0,442 atau 44,2%.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kondisi siswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IIS di SMA Negeri 11

Makassar, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Kondisi siswa dan lingkungan belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar dengan masing-masing tingkat signifikan  $< 0,05$ .
2. Kondisi siswa dan lingkungan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IIS di SMA Negeri 11 Makassar dengan nilai F sebesar 31,104 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,550. Hal ini berarti bahwa pengaruh kondisi siswa dan lingkungan belajar terhadap motivasi belajar adalah sebesar 55% sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. Kondisi siswa memberi pengaruh lebih besar terhadap motivasi belajar sebesar 0,442 atau 44,2% dibanding dengan lingkungan belajar memberi pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 0,418 atau 41,8%.

## DAFTAR PUSTAKA

Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Yogyakarta: Arruz

Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Uno, B Hamzah. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara